

ABSTRAK

Ajeng Nurul Imani, 2018. Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Mind Mapping* Bagi Siswa Berkesulitan Belajar.

Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah dilihat dari kemampuannya dalam membaca. Kesulitan membaca yang sering ditemukan pada anak adalah kesulitan membaca pemahaman. Anak dikatakan mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman ketika anak menjawab pertanyaan yang tidak sesuai dengan konteks membaca pemahaman. Sementara melalui aktivitas membaca yang baik dan benar memudahkan anak mengambil intisari bacaan yang dibacanya serta mampu menjawab pertanyaan yang muncul dari bacaan. Oleh sebab itu permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah, “Apakah metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi anak berkesulitan belajar?”

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dalam bentuk *single subject research* yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh intervensi/perlakuan terhadap perilaku sasaran atau target *behavior*. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain A-B-A. Subjek penelitian ini adalah siswa berkesulitan belajar kelas V SD berjenis kelamin laki-laki yang berusia 11 tahun. Data penelitian diukur menggunakan frekuensi untuk mengetahui jumlah soal yang dijawab dengan benar pada kondisi baseline pertama, intervensi dan baseline kedua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi soal yang dijawab dengan benar oleh anak meningkat signifikan setelah diberikan intervensi. Hal ini sangat terbukti dari kecenderungan arahnya meningkat dan persentase overlape data yang sangat kecil. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi anak berkesulitan belajar.

Kata kunci : *mind mapping*, membaca pemahaman, anak berkesulitan belajar